

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *quasi eksperimen*, dimana dalam penelitian ini peneliti membutuhkan dua kelas. Dari dua kelas tersebut satu kelas akan diberi perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*, kelas yang diberi perlakuan tersebut dinamakan kelas eksperimen dan satu kelas yang lain tidak diberi perlakuan karena kelas tersebut tetap menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah) dalam pembelajaran, kelas yang tidak diberi perlakuan dinamakan kelas kontrol. Dari kedua kelas tersebut peneliti akan membandingkan seberapa besar motivasi serta seberapa tinggi hasil belajar yang dimiliki siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan perbandingan tersebut dapat diketahui apakah ada hubungan sebab akibat serta manakah yang berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Karena tujuan diadakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *course review horay* (CRH) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Hidayatul Mubtadiin Wates dengan pengambilan sampel pada siswa kelas IV yang berjumlah dua kelas yaitu

kelas IVA dan kelas IVB dengan masing-masing kelas berjumlah 22 siswa. Dari kedua kelas tersebut satu kelas dijadikan kelas eksperimen yaitu kelas IVB dan satu kelas dijadikan kelas kontrol yaitu kelas IVA.

Pada penelitian ini, peneliti memberikan *pretest* dan *posttest* berupa angket motivasi belajar yang masing-masing berjumlah 32 item pertanyaan serta soal hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang masing-masing berjumlah 42 pertanyaan pilihan ganda yang sebelumnya sudah di uji validasi oleh ahli, uji validasi diluar sampel serta uji validitas *SPSS* dan uji reliabilitas. Angket dan soal *pretest-posttest* tersebut diberikan dengan tujuan karena peneliti ingin mengetahui motivasi dan hasil belajar fikih siswa sebelum dan sesudah dilaksanakannya perlakuan. Setelah data yang diperlukan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol terkumpul maka selanjutnya peneliti melakukan perhitungan data tersebut dengan *SPSS 22.0 for windows*.

Langkah yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu peneliti menguji validasi instrumen angket motivasi belajar dan tes hasil belajar kepada validator, setelah mendapat validasi dari validator kemudian peneliti meminta izin kepada pihak MI Hidayatul Mubtadiin Wates bahwa akan diadakannya penelitian di MI tersebut apakah diperbolehkan atau tidak. Setelah mendapat persetujuan dari pihak MI, kemudian peneliti memberikan surat izin penelitian kepada pihak MI. Setelah menemui kepala sekolah kemudian peneliti menemui guru kelas IV yang mengampu mata pelajaran fikih untuk bertanya terkait materi fikih dan jadwal pembelajaran fikih di MI tersebut sekaligus meminta validasi RPP.

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen kepada kelas diluar sampel yaitu kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates. Pelaksanaan penelitian dimulai tanggal 15 Februari sampai dengan tanggal 5 Maret 2019. Pada saat penelitian tepatnya saat proses pembelajaran, peneliti menggunakan RPP yang sebelumnya sudah divalidasi oleh guru mata pelajaran fikih dan sudah diperbaiki sesuai dengan masukan yang diberikan. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol waktu yang diberikan peneliti saat pembelajaran sama yaitu 2 kali pertemuan pada masing-masing kelas dengan durasi waktu setiap pertemuan 2 jam pelajaran. Adapun rincian jadwal pelaksanaan penelitian tersebut sebagai berikut:

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Waktu	Kegiatan
1.	15 Februari 2019	Pelaksanaan <i>pretest</i> angket motivasi belajar di kelas IVA dan IVB
2.	16 Februari 2019	Pelaksanaan <i>pretest</i> hasil belajar di kelas IVA dan IVB
3.	20 Februari 2019	Pelaksanaan pembelajaran pertama di kelas IVB
4.	21 Februari 2019	Pelaksanaan pembelajaran pertama di kelas IVA
5.	27 Februari 2019	Pelaksanaan pembelajaran kedua di kelas IVB
6.	28 Februari 2019	Pelaksanaan pembelajaran kedua di kelas IVA
7.	4 Maret 2019	Pelaksanaan <i>posttest</i> angket motivasi belajar di kelas IVA dan kelas IVB
8.	5 Maret 2019	Pelaksanaan <i>posttest</i> hasil belajar di kelas IVA dan kelas IVB

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket motivasi belajar, dan tes hasil belajar. Angket motivasi belajar disini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui motivasi belajar siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes hasil belajar disini digunakan untuk mengetahui hasil belajar

siswa pada mata pelajaran fikih materi salat jumat antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun data yang sudah diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Skor *Pre Test* dan *Post Test* Angket Motivasi Belajar Kelas Eksperimen

No	Inisial Kelas Eksperimen (IVB)	Nilai <i>Pre test</i>	Nilai <i>Post test</i>	<i>Gain</i>
1	AYF	133	140	7
2	AAJA	107	126	19
3	CPKN	131	140	9
4	DDN	133	139	6
5	ERJ	129	132	3
6	LNH	126	137	11
7	MAAF	113	128	15
8	MAN	100	120	20
9	MAA	97	118	21
10	MFSA	107	130	23
11	MFM	121	132	11
12	MFM	83	111	28
13	MRAH	125	137	12
14	SFA	124	140	16
15	SKD	125	135	10
16	VMP	140	146	6
17	WDA	141	144	3
18	WSP	131	140	9
19	YDAS	93	125	32
20	ZRN	125	138	13
21	ZN	121	135	14
22	LFK	119	140	21
Jumlah		2624	2933	309
Rata-rata = $\frac{\sum x_1}{n}$		119,27	133,32	14,05

Tabel 4.3 Data Skor *Pre Test* dan *Post Test* Angket Motivasi Belajar Kelas

Kontrol

No	Inisial Kelas Kontrol (IVA)	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>	<i>Gain</i>
1	AHR	122	126	4
2	AFR	102	120	18
3	ABP	80	111	31
4	ACDA	126	127	1
5	ASP	105	116	11
6	AOPS	131	134	3
7	AOPS	123	130	7
8	MFMA	97	120	23
9	HEV	114	120	6
10	EDA	114	118	4
11	MKA	133	134	1
12	MAN	131	136	5
13	MARM	116	122	6
14	MFZM	100	110	10
15	MSJ	98	106	8
16	NNAA	131	142	11
17	PDRW	126	133	7
18	PR	91	105	14
19	RA	105	110	5
20	RZAF	89	96	7
21	SA	129	132	3
22	ZJA	130	135	5
Jumlah		2493	2683	190
Rata-rata = $\frac{\sum x_1}{n}$		113,32	121,95	8,64

Tabel 4.4 Data Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Hasil Belajar Fikih Kelas

Eksperimen

No	Inisial Kelas Eksperimen (IVB)	Nilai <i>Pre test</i>	Nilai <i>Post test</i>	<i>Gain</i>
1	AYF	55	88	33
2	AAJA	69	86	17
3	CPKN	62	79	17
4	DDN	88	95	7
5	ERJ	69	81	12
6	LNH	59	81	22

7	MAAF	74	83	9
8	MAN	71	81	10
9	MAA	69	79	10
10	MFSA	81	86	5
11	MFM	83	90	7
12	MFM	79	83	4
13	MRAH	67	79	12
14	SFA	64	79	15
15	SKD	86	93	7
16	VMP	76	90	14
17	WDA	74	88	14
18	WSP	81	93	12
19	YDAS	64	79	15
20	ZRN	62	74	12
21	ZN	59	76	17
22	LFK	83	90	7
Jumlah		1575	1853	278
Rata-rata = $\frac{\sum x_1}{n}$		71,59	84,23	12,64

Tabel 4.5 Data Nilai *Pre Test* dan *Post Test* Hasil Belajar Fikih Kelas Kontrol

No	Inisial Kelas Kontrol (IVA)	Nilai <i>pre test</i>	Nilai <i>post test</i>	<i>Gain</i>
1	AHR	59	76	17
2	AFR	62	71	9
3	ABP	62	69	7
4	ACDA	64	71	7
5	ASP	76	81	5
6	AOPS	67	71	4
7	AOPS	86	86	0
8	MFMA	83	90	7
9	HEV	71	81	10
10	EDA	62	71	9
11	MKA	69	74	5
12	MAN	67	74	7
13	MARM	83	88	5
14	MFZM	81	83	2
15	MSJ	81	88	7
16	NNAA	79	83	4
17	PDRW	83	86	3
18	PR	64	79	15
19	RA	64	76	12
20	RZAF	67	81	14
21	SA	59	79	20
22	ZJA	74	83	9
Jumlah		1563	1741	178

Rata-rata = $\frac{\sum x_1}{n}$	71,05	79,14	8,09
----------------------------------	-------	-------	------

B. Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan peneliti terkumpul langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Sebelum menganalisis data, peneliti pertama kali menguji instrumen sebelum digunakan. Uji instrumen dalam penelitian ini ada dua yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Langkah selanjutnya sebelum menuju pada uji hipotesis dilakukan uji prasyarat yang terdiri dari dua uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Setelah uji prasyarat dilakukan peneliti bisa melanjutkan uji hipotesis.

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu peneliti menguji kevalidan item pertanyaan. Uji kevalidan item tersebut dinamakan uji validitas, dimana uji ini digunakan untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrumen, baik itu instrumen angket motivasi belajar maupun instrumen soal tes hasil belajar. Validitas instrumen yang dinyatakan tidak valid maka tidak akan digunakan. Sebelum menggunakan pengujian validitas dengan *SPSS*, ada dua jenis validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas ahli dan validitas empiris. Untuk validitas ahli ada 5 validator yaitu 3 validator dari dosen IAIN Tulungagung dan 2

validator dari guru MI Hidayatul Mubtadiin Wates. Adapun kelima validator tersebut sebagai berikut:

- 1) Bapak Germino Wahyu Broto, M.Si
- 2) Ibu Mirna Wahyu Agustina, M.Psi
- 3) Bapak Drs. H. Timbul, M.Pd.I
- 4) Ibu Munawaroh, S.Pd.I
- 5) Ibu Nanik Pujiati, S.Pd.I

Berdasarkan uji validitas tersebut, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen angket motivasi belajar dan soal tes hasil belajar sudah layak digunakan dengan sedikit perbaikan. Setelah diadakan revisi dan validator menyatakan angket motivasi belajar dan soal tes hasil belajar tersebut sudah layak digunakan maka langkah selanjutnya peneliti menguji instrumen tersebut dengan uji validitas empiris.

Uji validitas empiris tersebut diujikan kepada siswa diluar sampel terutama siswa yang sudah pernah memperoleh materi tersebut. Uji empiris ini ditujukan untuk siswa kelas V di MI Hidayatul Mubtadiin Wates dengan jumlah responden 30 siswa. Setelah uji empiris kemudian dilakukan uji validitas menggunakan uji *corrected item-total correlation* dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Hasil perhitungan dari *SPSS 22.0 for windows* sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Uji Validitas Angket Motivasi Belajar

B

Soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel (N=30) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Soal 1	,582	0,361	Valid
Soal 2	,629	0,361	Valid
Soal 3	,571	0,361	Valid
Soal 4	,434	0,361	Valid
Soal 5	,777	0,361	Valid
Soal 6	,739	0,361	Valid
Soal 7	,722	0,361	Valid
Soal 8	,643	0,361	Valid
Soal 9	,598	0,361	Valid
Soal 10	,612	0,361	Valid
Soal 11	,499	0,361	Valid
Soal 12	,766	0,361	Valid
Soal 13	,497	0,361	Valid
Soal 14	,502	0,361	Valid
Soal 15	,546	0,361	Valid
Soal 16	,612	0,361	Valid
Soal 17	,743	0,361	Valid
Soal 18	,470	0,361	Valid
Soal 19	,554	0,361	Valid
Soal 20	,806	0,361	Valid
Soal 21	,716	0,361	Valid
Soal 22	,637	0,361	Valid
Soal 23	,458	0,361	Valid
Soal 24	,690	0,361	Valid
Soal 25	,546	0,361	Valid
Soal 26	,598	0,361	Valid
Soal 27	,800	0,361	Valid
Soal 28	,402	0,361	Valid
Soal 29	,492	0,361	Valid
Soal 30	,565	0,361	Valid
Soal 31	,554	0,361	Valid
Soal 32	,628	0,361	Valid

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapat diketahui tingkat kevalidan soal angket motivasi belajar apabila r hasil $>$ r tabel. Dari 32 item soal diatas dapat dilihat bahwa r hasil dari perhitungan uji validitas motivasi belajar lebih besar dari r tabel. Jadi dapat disimpulkan bahwa

32 item soal tersebut dinyatakan valid, sehingga semua item soal dapat digunakan.

Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes Hasil Belajar

Soal	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	r tabel (N=30) Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
Soal 1	,424	0,361	Valid
Soal 2	,265	0,361	Tidak Valid
Soal 3	,556	0,361	Valid
Soal 4	,554	0,361	Valid
Soal 5	,446	0,361	Valid
Soal 6	,449	0,361	Valid
Soal 7	,602	0,361	Valid
Soal 8	,519	0,361	Valid
Soal 9	,475	0,361	Valid
Soal 10	,427	0,361	Valid
Soal 11	,407	0,361	Valid
Soal 12	,509	0,361	Valid
Soal 13	,510	0,361	Valid
Soal 14	,475	0,361	Valid
Soal 15	,555	0,361	Valid
Soal 16	,568	0,361	Valid
Soal 17	,476	0,361	Valid
Soal 18	,502	0,361	Valid
Soal 19	,629	0,361	Valid
Soal 20	,462	0,361	Valid
Soal 21	,574	0,361	Valid
Soal 22	,419	0,361	Valid
Soal 23	,571	0,361	Valid
Soal 24	,528	0,361	Valid
Soal 25	,417	0,361	Valid
Soal 26	,459	0,361	Valid
Soal 27	,454	0,361	Valid
Soal 28	,462	0,361	Valid
Soal 29	,358	0,361	Tidak Valid
Soal 30	,525	0,361	Valid
Soal 31	,331	0,361	Tidak Valid
Soal 32	,525	0,361	Valid
Soal 33	,481	0,361	Valid
Soal 34	,462	0,361	Valid
Soal 35	,389	0,361	Valid
Soal 36	,544	0,361	Valid
Soal 37	,490	0,361	Valid
Soal 38	,630	0,361	Valid

Soal 39	,425	0,361	Valid
Soal 40	,539	0,361	Valid
Soal 41	,387	0,361	Valid
Soal 42	,474	0,361	Valid
Soal 43	,530	0,361	Valid
Soal 44	,448	0,361	Valid
Soal 45	,417	0,361	Valid

Berdasarkan perhitungan uji validitas suatu instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ r tabel. Dari tabel 4.7 diatas dapat diketahui bahwa dari 45 item soal tes hasil belajar terdapat 3 soal yang tidak valid, karena r hitung dari ketiga item soal tersebut dinyatakan lebih kecil dari r tabel. Untuk itu ketiga item soal yang tidak valid tersebut tidak akan digunakan. Jadi jumlah keseluruhan item soal hasil belajar yang bisa peneliti gunakan berjumlah 42 item.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang akan digunakan untuk mencari data bersifat reliabel atau tidak. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*. Dasar penelitian keputusan dalam pengujian ini adalah jika *Cronbach Alpha* $>$ r tabel, maka butir soal untuk angket motivasi belajar dan tes hasil belajar dinyatakan reliabel atau konsisten. Akan tetapi jika *Cronbach Alpha* $<$ r tabel, maka butir soal tersebut dinyatakan tidak reliabel. Dalam uji reliabilitas tersebut peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Adapun hasil perhitungan yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8 Hasil Output Uji Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,951	32

Berdasarkan hasil output tersebut menyatakan bahwa *cronbach alpha* uji reliabilitas bernilai 0,951. Adapun kriteria ketentuan kereliabelan menurut Sekaran yaitu apabila angka *cronbach alpha* pada kisaran 0,70 adalah dapat diterima, dan apabila angka *cronbach alpha* diatas 0,80 maka dikatakan reliabilitas baik.

Jadi dari kriteria ketuntasan diatas dan dari hasil output *cronbach alpha* yang bernilai 0,951, dapat dinyatakan bahwa item soal angket motivasi belajar memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

Tabel 4.9 Hasil Output Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,935	45

Berdasarkan hasil output tersebut menyatakan bahwa *cronbach alpha* uji reliabilitas bernilai 0,935. Adapun kriteria ketentuan kereliabelan menurut Sekaran yaitu apabila angka *cronbach alpha* pada kisaran 0,70 adalah dapat diterima, dan apabila angka *cronbach alpha* diatas 0,80 maka dikatakan reliabilitas baik.

Jadi dari kriteria ketuntasan diatas dan dari hasil output *cronbach alpha* yang bernilai 0,935, dapat dinyatakan bahwa item soal tes hasil belajar memiliki tingkat reliabilitas yang baik.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui homogen tidaknya suatu data. Apabila data yang telah peneliti peroleh dinyatakan homogen maka peneliti dapat melanjutkan pada tahap analisis data lanjutan. Uji homogenitas ini digunakan untuk mengetahui homogenitas varians antara dua kelas baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Jika kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama maka dapat dikatakan kelas tersebut homogen. Suatu distribusi dinyatakan homogen apabila taraf signifikasinya > 0.05 , dan apabila taraf signifikasinya $< 0,05$ maka distribusi tersebut dinyatakan tidak homogen.

Dalam melakukan uji homogenitas, peneliti menggunakan uji *One Way Anova* dengan mengambil data dari nilai *pretest* baik itu nilai *pretest* dari angket motivasi belajar maupun nilai *pretest* dari hasil belajar. Adapun data output dari uji homogenitas dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Output Uji Homogenitas *Pretest* Angket Motivasi Belajar

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.404	1	42	.529

Berdasarkan tabel 4.10 diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hasil perhitungan *pretest* angket motivasi belajar yaitu 0,529 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka uji homogenitas *pretest* angket motivasi belajar dapat dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas tersebut memiliki varians yang sama.

Tabel 4.11 Hasil Output Uji Homogenitas *Pretest* Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.029	1	42	.865

Berdasarkan tabel 4.11 nilai signifikansi *pretest* hasil belajar berjumlah 0,865 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan homogen. Jadi apabila dilihat dari nilai sig. $0,865 > 0,05$, maka kedua kelas memiliki varians yang sama.

b. Uji Normalitas

Setelah melakukan uji homogenitas, uji prasyarat yang selanjutnya yaitu uji normalitas. Uji normalitas disini digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal.

Dalam uji normalitas ini peneliti mengambil data *posttest* yaitu data *posttest* dari angket motivasi belajar dan hasil belajar. Adapun kriteria untuk dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan yaitu: jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal.

Untuk menguji normalitas peneliti menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Adapun hasil output uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.12 dan 4.13 sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil Output Uji Normalitas *Posttest* Motivasi Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas IVB	kelas IVA
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	133.32	121.95
	Std. Deviation	8.893	12.097
Most Extreme Differences	Absolute	.166	.115
	Positive	.135	.090
	Negative	-.166	-.115
Test Statistic		.166	.115
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.12 hasil output uji normalitas *posttest* motivasi belajar dari uji *Kolmogorov-smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu $0,118 > 0,05$ dan kelas

kontrol memiliki nilai signifikansi yaitu $0,200 > 0,05$. Apabila dilihat dari nilai signifikansi kedua kelas yaitu $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.13 Hasil Output Uji Normalitas *Posttest* Hasil Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		kelas IVB	kelas IVA
N		22	22
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	84.23	79.14
	Std. Deviation	5.968	6.416
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.125
	Positive	.160	.125
	Negative	-.106	-.114
Test Statistic		.160	.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.13 hasil output uji normalitas *posttest* hasil belajar dari uji *Kolmogorov-smirnov* dapat dilihat bahwa nilai signifikansi kelas eksperimen yaitu $0,147 > 0,05$ sedangkan nilai signifikansi kelas kontrol yaitu $0,200 > 0,05$. Dari kedua nilai signifikansi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memiliki nilai sig. $> 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan kedua uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas yang masing-masing menyatakan bahwa data bersifat

homogen dan normal, sehingga masing-masing data sudah memenuhi persyaratan dan sudah bisa dilanjutkan pada tahap uji hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi langkah selanjutnya adalah uji hipotesis. Ada dua uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu uji *gain score* dan uji MANOVA. Data yang akan dianalisis diperoleh dari data angket motivasi belajar dan tes hasil belajar fikih pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1. Uji *Gain Score*

Setelah uji homogenitas dan uji normalitas dilakukan dan data sudah dikatakan homogen dan normal, maka uji *gain score* sudah bisa digunakan. Uji *gain score* ini digunakan untuk mengukur peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran dengan menerapkan model *course review horay*. Untuk memperoleh hasil dari *gain score* tersebut yaitu dengan cara membandingkan nilai yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Motivasi belajar

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap motivasi belajar

siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Ha = Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

b. Hasil belajar

H₀ = Tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Ha = Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Sebelum ke uji *gain score*, peneliti akan memberikan gambaran terkait data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa data angket motivasi belajar dan tes hasil belajar dengan uji *descriptive statistics*. Data hasil uji *descriptive statistics* dapat dilihat pada tabel 4.14 dan tabel 4.15 dibawah ini:

Tabel 4.14 Descriptive Statistics Motivasi Belajar

	N	Mean	SD	Min	Maks
<i>Pretest</i> kelas eksperimen	22	119,27	15,48	83	141
<i>Posttest</i> kelas eksperimen	22	133,32	8,89	111	146
<i>Pretest</i> kelas kontrol	22	113,32	16,17	80	133
<i>Posttest</i> kelas kontrol	22	121,95	12,10	96	142

Tabel 4.15 Descriptive Statistics Hasil Belajar

	N	Mean	SD	Min	Maks
<i>Pretest</i> kelas eksperimen	22	71,59	9,60	55	88
<i>Posttest</i> kelas eksperimen	22	84,23	5,97	74	95
<i>Pretest</i> kelas kontrol	22	71,05	8,96	59	86
<i>Posttest</i> kelas kontrol	22	79,14	6,42	69	90

Berdasarkan tabel 4.14 diatas diketahui bahwa nilai *mean* angket motivasi belajar untuk *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen yaitu 119,27 dan 133,32, untuk *pretest* dan *posttest* kelas kontrol yaitu 113,32 dan 121,95. Sedangkan pada tabel 4.15 *mean pretest* dan *posttest* hasil belajar kelas eksperimen yaitu 71,59 dan 84,23, untuk kelas kontrol yaitu 71,05 dan 79,14.

Setelah melakukan uji *descriptive statistics* kemudian peneliti menganalisis hipotesis menggunakan uji *gain score* dengan menggunakan uji-t. Hasil uji-t untuk data motivasi belajar dan hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 4.16 Hasil Uji Statistik Motivasi Belajar

Group Statistics					
	grup	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain	eksperimen	22	14.0455	7.78568	1.65991
	kontrol	22	8.6364	7.30652	1.55776

Tabel 4.17 Hasil Uji T-Test Motivasi Belajar

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
gain	Equal variances assumed	.497	.485	2.376	42	.022	5.40909	2.27638	.81517	10.00302
	Equal variances not assumed			2.376	41.832	.022	5.40909	2.27638	.81462	10.00356

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui bahwa kelas eksperimen yang siswanya berjumlah 22 memiliki *mean* (rata-rata) yang berjumlah 14,05. Sedangkan kelas kontrol yang siswanya juga berjumlah 22 memiliki *mean* (rata-rata) yaitu 8,64.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai signifikansinya yaitu 0,022 dengan taraf signifikansi 5%. Untuk nilai sig. (*2-tailed*) $0,022 < 0,05$.

Berdasarkan nilai sig. yang lebih kecil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* dengan kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal itu juga terbukti dari *mean* motivasi belajar kelas eksperimen yang lebih besar dari *mean* kelas kontrol yaitu $14,05 > 8,64$. Sedangkan perolehan nilai t_{hitung} 2,376. Untuk taraf signifikansi 5% dari db 42 diperoleh $t_{tabel} = 2,018$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,376 > 2,018$ dan $sig < 0,05$ yaitu $0,022 < 0,05$. Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen memiliki peningkatan motivasi belajar yang lebih besar daripada kelompok kontrol. Jadi dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Muhtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Tabel 4.18 Hasil Uji Statistik Hasil Belajar

Group Statistics					
	grup	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain	eksperimen	22	12.6364	6.41089	1.36681
	kontrol	22	8.0909	4.98483	1.06277

Tabel 4.19 Hasil Uji T-Test Hasil Belajar

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
gain	Equal variances assumed	.415	.523	2.625	42	.012	4.54545	1.73137	1.05141	8.03950
	Equal variances not assumed			2.625	39.596	.012	4.54545	1.73137	1.04511	8.04580

Berdasarkan tabel 4.18 diketahui bahwa kelas eksperimen yang siswanya berjumlah 22 memiliki *mean* (rata-rata) yang berjumlah 12,64. Sedangkan kelas kontrol yang siswanya juga berjumlah 22 memiliki *mean* (rata-rata) yaitu 8,09.

Berdasarkan tabel diatas dari hasil uji-t hasil belajar nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,012 dengan taraf signifikansi 5%. Dari nilai signifikansinya menunjukkan bahwa sig. tersebut lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,012 < 0,05$. Berdasarkan nilai sig. yang lebih kecil menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay* dengan kelas kontrol yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal

itu juga terbukti dari *mean* hasil belajar kelas eksperimen yang lebih besar dari *mean* kelas kontrol yaitu $12,64 > 8,09$. Sedangkan perolehan nilai t_{hitung} 2,625. Untuk taraf signifikansi 5% dari db 42 diperoleh $t_{tabel} = 2,018$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,625 > 2,018$ dan $sig. < 0,05$ yaitu $0,012 < 0,05$. Dari hasil pengujian diatas dapat disimpulkan bahwa kelompok eksperimen memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih besar daripada kelompok kontrol. Jadi dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

2. Uji Manova

Uji *multivariate analisis of variance* (MANOVA) merupakan uji beda varian yang membandingkan lebih dari satu variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel terikat yaitu motivasi belajar (y_1) dan hasil belajar (y_2) dan satu variabel bebas yaitu model pembelajaran kooperatif *course review horay*. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* terhadap motivasi dan hasil belajar pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Sumbergempol Tulungagung. Untuk

mempermudah dalam melakukan uji MANOVA maka peneliti menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for windows*. Hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini sebagai berikut:

H_0 = Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

H_a = Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

Adapun dasar pengambilan kesimpulan dalam uji MANOVA sebagai berikut:

- a. Jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai $\text{sig.}(2\text{-tailed}) < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil perhitungan uji hipotesis MANOVA sebagai berikut:

Tabel 4.20 Hasil Output Uji MANOVA Motivasi dan Hasil Belajar

Multivariate Tests ^a						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.997	6320.746 ^b	2.000	41.000	.000
	Wilks' Lambda	.003	6320.746 ^b	2.000	41.000	.000
	Hotelling's Trace	308.329	6320.746 ^b	2.000	41.000	.000
	Roy's Largest Root	308.329	6320.746 ^b	2.000	41.000	.000
kelas	Pillai's Trace	.307	9.063 ^b	2.000	41.000	.001
	Wilks' Lambda	.693	9.063 ^b	2.000	41.000	.001
	Hotelling's Trace	.442	9.063 ^b	2.000	41.000	.001
	Roy's Largest Root	.442	9.063 ^b	2.000	41.000	.001

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Berdasarkan perhitungan *Multivariate Test* pada uji MANOVA diatas memiliki nilai sig. yang lebih kecil dari 0,05 untuk *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace* dan *Roy's Largest Root*. Dari perhitungan tersebut disebutkan bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Jadi dapat diambil keputusan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah analisis data selesai dilakukan, langkah selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian dari uji hipotesis tersebut dalam bentuk tabel yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (CRH) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.21 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> (CRH) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung	Nilai sig. (2-tailed) adalah 0,022	Sig. < 0,05	Ho ditolak dan Ha diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> (CRH) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung
2.	Pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada mata	Nilai sig. (2-tailed) yaitu 0,012	Sig. < 0,05	Ho ditolak dan Ha diterima	Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> (CRH) terhadap hasil belajar siswa

	pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung				pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung
3.	Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> (CRH) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung	Nilai sig. (<i>2-tailed</i>) yaitu 0,001	Sig. < 0,05	Ho ditolak dan Ha diterima	Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>course review horay</i> (CRH) terhadap motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas IV di MI Hidayatul Mubtadiin Wates Sumbergempol Tulungagung